

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Samsul,2006:41).

Pada dasarnya pasar modal mirip dengan pasar-pasar lain, untuk setiap pembeli yang berhasil selalu ada penjual yang berhasil, perbedaannya adalah komoditi yang diperdagangkan. Jadi pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, di mana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang, yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun (Widoatmodjo,2009:11).

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin,2010:26).

Pasar modal didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun perusahaan swasta (*private sectors*) (Budi,2011:7).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasar modal adalah pasar (capital market) untuk berbagai jenis instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan usaha bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual-beli dan kegiatan terkait lainnya (Martalena dan Malinda 2011).

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri (Darmadji dan Fakhruddin,2011). Konsep dari pasar yang efisien ini menyatakan bahwa pemodal selalu memasukkan faktor informasi yang tersedia dalam keputusan mereka, sehingga informasi tersebut terefleksikan pada harga yang mereka transaksikan.

Pasar modal adalah diartikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan (Husnan,2010).

Pengertian klasik pasar modal adalah suatu sarana dengan mana surat berharga surat berharga yang berjangka panjang diperjualbelikan. Karena pada hakikatnya pasar modal suatu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dana yang diperjualbelikan tersebut digunakan untuk jangka waktu yang lama dalam tujuan menunjang pengembangan suatu organisasi atau perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek (Sartono,2010:23).

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan (Fahmi,2013:55). Menurut UU No.8 Tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

2.2 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Menurut pasal 1 Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 dalam (Samsul,2006:95) Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Pihak yang dimaksud adalah orang perorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya (BES) demi efektivitas operasional dan transaksi dengan menggunakan sistem perdagangan Jakarta Automate Trading System (JATS) (Wikipedia.org). Menurut Husnan (2010) di dalam bukunya Bursa Efek adalah perusahaan yang jasa utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekritas di pasar sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek merupakan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas dengan artian dari pasar modal secara fisik. Untuk kasus di Indonesia terdapat satu bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak tahun 2007 Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) (Tandelilin,2010:26).

Bursa Efek adalah suatu sistem *convenant* yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual efek (pihak defisit dana) dengan pembeli efek (pihak yang surplus dana) secara langsung atau melalui wakil-wakilnya. Fungsi dari bursa efek adalah menciptakan pasar terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat, menciptakan harga wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme pasar, membantu pembelanjaan (pemenuhan dana) dunia usaha melalui penghimpunan dana masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan (Hartri,2008:2).

Bursa Efek atau *stock exchange* adalah suatu sistem yang terorganisir yang mempertemukan antara penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran (Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/1990).

Bursa Efek merupakan perusahaan yang jasa utamanya adalah menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder (Husnan,2004). Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian

dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dalam berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Apabila sekuritas ini bisa diperjualbelikan, dan merupakan instrumen keuangan yang berjangka panjang, maka penerbitannya dilakukan di pasar yang disebut sebagai pasar modal, sedangkan kegiatannya dilakukan di bursa.

Menurut Ocktavia (2007) , di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 5 (lima) jenis indeks, sebagai berikut :

1. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor. Semua perusahaan yang tercatat di BEI diklasifikasikan ke dalam 9 (sembilan) sektor yang didasarkan pada klasifikasi industri yang ditetapkan oleh BEI yang disebut JASICA (Jakarta Stock Exchange Industrial Classification).
2. Indeks LQ-45, terdiri dari 45 saham yang dipilih setelah melalui beberapa kriteria sehingga indeks ini terdiri dari saham-saham yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar dari saham-saham tersebut.
3. Jakarta *Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah.
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau juga dikenal dengan Jakarta *Composite Index* (JSI), mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Indeks Harga Saham Individual (IHSI), merupakan indeks untuk masing-masing saham yang didasarkan pada harga dasarnya. Dari berbagai jenis indeks harga saham tersebut, dalam penelitian ini hanya menggunakan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagai obyek penelitian karena IHSG merupakan proyeksi dari pergerakan seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI. Indeks Harga Saham Gabungan pertama kali diperkenalkan pada tanggal 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan harga semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia baik saham biasa maupun saham preferen.

2.3 Harga Saham

Nilai saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh penerbit saham. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa (Jogiyanto,2010:122). Dikatakan untuk mengetahui situasi secara umum sebab indeks harga saham ini merupakan ringkasan dari dampak simultan dan kompleks atas berbagai macam faktor yang berpengaruh, terutama fenomena-fenomena ekonomi (Widoatmodjo, 2009:84).

Indeks saham adalah harga saham yang dinyatakan dalam angka indeks. indeks saham digunakan untuk tujuan analisis dan menghindari dampak negatif dari penggunaan harga saham dalam rupiah (Samsul,2006:179). Harga saham merupakan alat untuk memperkirakan prospek keuntungan yang diharapkan oleh investor. Harga saham dipengaruhi oleh kondisi ekonomi secara umum dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini, juga persentasi yang diharapkan di masa yang akan datang.

Harga saham adalah harga suatu saham yang diperdagangkan di bursa. Harga saham sering dicatat berdasarkan perdagangan terakhir pada hari bursa sehingga sering disebut sebagai harga penutupan. Oleh karena itu harga saham diukur dari harga resmi berdasarkan transaksi penutupan terakhir pada hari bursa. Harga saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut cenderung meningkat, sebaliknya pada saat pemilik saham menjual saham yang dimilikinya, maka harga saham tersebut cenderung mengalami penurunan (Anoraga,2006).

Saham atau *stock* adalah surat bukti tanda kepemilikan bagi modal pada suatu perseraon terbatas. Keuntungan yang dinikmati para pemegang saham berasal dari dividen yang diterima dan kenaikan harga saham. Besar kecilnya deviden yang diterima tergantung kebijakan dividen melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan, saham tersebut dapat diterbitkan atas nama atau atas unjuk. Untuk menarik minat investor yang potensial atau perusahaan selain mengeluarkan saham biasa juga mengeluarkan saham preferen yang mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa (Siamat,2006:268).

Indeks Harga saham merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Ini berfungsi sebagai indikator tren pasar artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah pasar

sedang aktif atau lesu. Dengan adanya indeks, kita dapat mengetahui tren pergerakan harga saham saat ini apakah sedang naik, stabil atau turun (www.idx.co.id). Menurut Widoatmojo dalam Satria (2008) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

2.4 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengambil hari dasar tanggal 10 Agustus 1982 dan mengikut sertakan semua saham yang tercatat di BEI serta pada tanggal tersebut, indeks ditetapkan dengan nilai dasar 100 dan saham tercatat pada saat itu berjumlah 13 saham. IHSG diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983 yang digunakan sebagai indikator pemantauan pergerakan saham. Indeks ini mencakup semua saham biasa maupun saham preferen di BEI. Sejak tanggal 1 Desember 2007, Bursa Efek Jakarta digabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia.

Indeks Harga Saham Gabungan menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. Dalam hal ini mencerminkan suatu nilai yang berfungsi sebagai pengukuran kinerja suatu saham gabungan di bursa efek. Indeks harga saham gabungan seluruh saham adalah suatu nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di bursa efek. Maksud gabungan dari seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di bursa (Sunariyah,2006:142).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau *composite stock price index* menggunakan seluruh saham tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. Masing-masing pasar modal memiliki indeks yang dibentuk berdasarkan saham-saham yang dipakai sebagai dasar dalam perhitungan harga (Tandelilin,2010:86).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faham dan mampu menganalisis indeks harga saham belum berarti kita bebas dari risiko kerugian. Dengan demikian indeks saham merupakan pintu atau permulaan untuk berinvestasi. Indeks Harga Saham Gabungan merupakan gabungan dari saham yang listing. (Widoatmodjo,2009:87).

Rumus IHSG (Widoatmodjo,Sawidji 2009:88) adalah :

$$IHSG = \frac{\sum H_t}{\sum o} \times 100\%$$

Di mana:

$\sum H_t$: Total harga semua saham pada waktu yang berlaku

$\sum o$: Total harga semua saham pada waktu dasar

2.5 Suku Bunga SBI

Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman memiliki dampak negatif terhadap setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan laba per saham juga menurun dan akhirnya akan berakibat turunnya harga saham di pasar, di sisi lain bunga deposito akan mendorong investor untuk menjual saham dan menabung hasil penjualan tersebut, oleh karena itu menyebabkan harga saham turun. Sebaliknya, penurunan tingkat bunga pinjaman atau deposito akan menaikkan harga saham di pasar dan laba bersih per saham, sehingga mendorong harga saham meningkat karena penurunan tersebut mengalihkan investor untuk berinvestasi di pasar saham (Samsul,2006:201).

Tingkat suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk mendepositokan uangnya dari pada membeli saham atau obligasi, jika tingkat suku bunga turun maka investor cenderung menginvestasikan dananya di saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau obligasi meskipun ada sebagian yang menyimpan uangnya demi keamanan (Widoatmodjo,2009:174).

Suku bunga BI adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Suku bunga BI merupakan perangkat ekonomi yang menarik untuk diamati. Hal tersebut dikarenakan suku bunga digunakan sebagai alat kebijakan yang tepat untuk dapat diterapkan secara fleksibel oleh otoritas moneter, tergantung situasi perekonomian yang berlaku pada saat itu (Nopirin,2016).

Tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Disamping itu tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan atau deposito (Tandelilin,2010:343).

Sertifikat yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dikenal dengan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pendapat tersebut diperkuat oleh S.K Direksi BI No.31/67/Kep/DIR tertanggal 23 Juli 1998 tentang penerbitan dan perdagangan SBI serta intervensi Rupiah yakni “Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga atas unjuk atas Rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan sistem diskonto”.

Suku bunga dibedakan menjadi dua (S.K Direksi BI No.31/67/Kep/DIR tertanggal 23 Juli 1998), yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan.
2. Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami koreksi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi. Dalam Kamus Akuntansi (1996:69), disebutkan bahwa Interest (bunga, kepentingan, hak) merupakan: [1] beban atas penggunaan uang dalam suatu periode, dan [2] suatu pemilikan atau bagian kenyataan dalam suatu perusahaan, usaha dagang, atau sumber daya.

Sejak awal Juli 2005, Bank Indonesia menggunakan mekanisme *BI rate* (suku bunga BI), yaitu BI mengumumkan target suku bunga SBI yang diinginkan oleh Bank Indonesia untuk pelelangan pada masa periode tertentu. *BI rate* ini kemudian yang digunakan sebagai acuan para pelaku pasar dalam mengikuti pelelangan. Definisi *BI rate* sendiri menurut Bank Indonesia adalah suku bunga instrument sinyaling Bank Indonesia yang ditetapkan pada Rapat Dewan Gubernur triwulanan untuk berlaku selama triwulan berjalan, kecuali ditetapkan berbeda oleh Rapat Dewan Gubernur bulanan dalam triwulan yang sama (www.bi.go.id).

BI rate digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasi pengendalian moneter untuk mengarahkan agar rata-rata tertimbang suku bunga SBI 1 bulan hasil lelang operasi pasar terbuka berada di sekitar *BI rate*. Selanjutnya suku bunga SBI 1 bulan diharapkan mempengaruhi suku bunga pasar uang antar bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan suku bunga jangka yang lebih panjang. Perubahan BI *rate* (SBI tenor 1 bulan) ditetapkan secara konsisten dan bertahap dalam kelipatan dua puluh lima basis poin (BPS). BI *rate* ditetapkan oleh dewan gubernur dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :1). Rekomendasi BI *rate* yang dihasilkan oleh fungsi reaksi kebijakan dalam model ekonomi untuk pencapaian sasaran inflasi, dan 2). Berbagai informasi lainnya seperti indikator makro ekonomi, survey, pendapat ahli, hasil-hasil riset ekonomi, dan lain-lain.

Rumus :

$$SBI = \frac{\sum_t}{\sum_o}$$

Di mana:

SBI : Rata-rata tingkat suku bunga SBI

\sum_t : Jumlah tingkat suku bunga periode harian selama 1 bulan

\sum_o : Jumlah periode waktu selama 1 bulan

2.6 Inflasi

Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal karena Inflasi dapat meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan menurun (Tandelilin,2010:343).

Tingkat inflasi dapat berpengaruh positif dan negatif tergantung pada derajat inflasi itu sendiri. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan, yaitu dapat membuat banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Jadi dapat disimpulkan inflasi yang tinggi dapat menjatuhkan harga saham di pasar, sementara inflasi yang sangat rendah akan berakibat pertumbuhan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi menjadi sangat lamban, dan pada akhirnya harga saham juga bergerak dengan lamban. Pekerjaan yang sulit adalah menciptakan tingkat inflasi yang dapat menggerakkan dunia usaha menjadi semarak, pertumbuhan ekonomi dapat menutupi pengangguran, perusahaan memperoleh keuntungan yang memadai, dan harga saham di pasar bergerak normal (Samsul,2006:201).

Jika tingkat inflasi tinggi maka tingkat suku bunga bank harus dinaikkan, sebaliknya jika tingkat inflasi turun maka tingkat suku bunga harus diturunkan. Jika inflasi lebih tinggi dari tingkat suku bunga maka masyarakat cenderung menarik dananya dan para penabung banyak yang lari, jika tingkat suku bunga di atas tingkat inflasi maka penabung akan tetap bertahan menyimpan uangnya (Widoatmodjo,2009:74).

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga, tujuan jangka panjang pemerintah adalah menjaga agar tingkat inflasi yang berlaku pada tingkat yang sangat rendah. Tingkat inflasi nol persen bukanlah tujuan utama kebijakan pemerintah karena ia adalah sukar untuk dicapai. Yang paling penting untuk diusahakan adalah menjaga agar tingkat inflasi tetap rendah dan tidak tinggi (Sukirno,2011).

Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Risiko inflasi juga disebut sebagai risiko daya beli. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi daya beli yang alami (Tandelilin,2010:103).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis-jenis inflasi

Adapun jenis-jenis inflasi dibagi menjadi empat (Manurung dan Pratama 2005:222), yaitu:

- a. Inflasi rendah (*creeping inflation*), yaitu yang besarnya kurang dari 10%.
- b. Inflasi menengah (*galloping inflation*), yaitu besarnya antara 10-30% per tahun. Inflasi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relatif besar. Angka inflasi pada kondisi ini biasanya disebut inflasi dua digit.
- c. Inflasi berat (*high inflation*), yaitu inflasi yang besarnya antara 30-100% per tahun. Dalam kondisi ini harga-harga secara umum naik berubah.
- d. Inflasi sangat tinggi (*hyper inflation*), yaitu inflasi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai empat digit (di atas 100%). Pada kondisi ini masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang, karena nilainya merosot sangat tajam, sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.

2. Faktor-faktor penyebab inflasi

Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya inflasi dijelaskan sebagai berikut (Manurung dan Pratama,2005:224) yaitu :

- a. Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan-perusahaan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa. Keinginan untuk mendapatkan barang yang akan mereka butuhkan akan mendorong para konsumen meminta barang-barang itu pada harga yang lebih tinggi. Sebaiknya, para pengusaha akan mencoba menahan barangnya dan hanya

menjual kepada pembeli-pembeli yang bersedia membayar pada harga yang lebih tinggi, kedua hal ini akan menyebabkan kecenderungan terhadap kenaikan harga-harga barang.

- b. Pekerja-pekerja diberbagai kegiatan ekonomi menuntut kenaikan upah apabila perusahaan mulai menghadapi kesukaran dalam mencari tambahan pekerja untuk menambah produksinya, pekerja-pekerja yang ada akan terdorong untuk meminta kenaikan upah. Apabila tuntutan kenaikan upah berlaku secara luas, akan terjadi kenaikan biaya produksi dari barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian. Kenaikan biaya produksi tersebut akan mendorong perusahaan-perusahaan menaikkan harga-harga barang mereka. Di samping itu, inflasi dapat pula berlaku sebagai akibat dari kenaikan harga-harga barang yang diimpor, penambahan penawaran uang yang berlebihan tanpa diikuti oleh pertambahan produksi dan penawaran barang, serta kekacauan politik dan ekonomi sebagai akibat pemerintah yang kurang bertanggung jawab.

3. Indikator untuk mengukur inflasi

Ada beberapa indikator untuk mengukur inflasi diantaranya (Manurung dan Pratama 2005:224) yaitu:

- a. IHK (Indeks Harga Konsumen)

Indeks harga konsumen adalah angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu. Angka IHK diperoleh dengan menghitung harga-harga barang dan jasa utama yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing-masing harga barang dan jasa tersebut diberi bobot (*weighted*) berdasarkan tingkat keutamaannya. Barang dan jasa yang dianggap paling penting diberi bobot paling besar.

IHK dapat dihitung dengan :

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_o}{\text{IHK}_o} \times 100\%$$

Keterangan :

IHK_n : Indeks harga konsumen periode sekarang

IHK_o : Indeks harga konsumen periode lalu

b. IHPB (Indeks Harga Perdagangan Besar)

Jika inflasi melihat dari sisi konsumen, maka IHPB melihat inflasi dari sisi produsen. Oleh karena itu IHPB sering juga disebut sebagai indeks harga produsen (*producen price indeks*). IHPB menunjukkan tingkat harga yang diterima produsen berbagai tingkat produksi.

IHPB dapat dihitung dengan :

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHPB}_n - \text{IHI}_o}{\text{IHPB}_o} \times 100\%$$

Keterangan:

IHPB_n : indeks harga perdagangan besar periode sekarang

IHPB_o : Indeks harga perdagangan besar periode lalu

c. IHI (Indeks Harga Implisit)

Walaupun sangat bermanfaat, IHK dan IHPB memberikan gambaran laju inflasi yang terbatas. Sebab jika dilihat dari metode perhitungannya, kedua indikator tersebut hanya melingkupi beberapa puluh kota saja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IHI dapat dihitung dengan :

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHIn} - \text{IHIO}}{\text{IHIO}} \times 100\%$$

Keterangan :

IHIn : Indeks harga implisit periode sekarang

IHIO : Indeks harga implisit periode lalu

4. Kebijakan untuk mengatasi inflasi

Ada beberapa kebijakan yang mungkin dapat dilakukan pemerintah untuk mengatasi inflasi (Sukirno,2005:354) yaitu:

- a. Kebijakan Fiskal, yaitu dengan menambah pajak dan mengurangi pengeluaran pemerintah.
- b. Kebijakan Moneter, yaitu dengan menaikkan suku bunga dan membatasi kredit.
- c. Dari Segi Penawaran, yaitu dengan melakukan langkah yang dapat mengurangi biaya produksi dan menstabilkan harga seperti mengurangi pajak impor dan pajak atas bahan-bahan mentah, melakukan penetapan harga, menggalangkan pertambahan produksi dan perkembangan teknologi.

2.7 Nilai Kurs/Tukar Rupiah (USD)

Kenaikan kurs yang tajam dalam US\$ yang tajam terhadap rupiah akan berdampak negatif terhadap emiten yang memiliki utang dalam dolar sementara produk emiten tersebut dijual secara lokal. Sementara itu, emiten yang berorientasi ekspor akan menerima dampak positif dari kenaikan kurs US\$ tersebut. Ini berarti harga saham emiten yang terkena dampak negatif akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami penurunan di Bursa Efek, sementara emiten yang terkena dampak positif akan meningkat harga sahamnya (Samsul,2006:202).

Pengaruh nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS semakin rentan, sedikit muncul saja informasi negatif pada perekonomian indonesia maka sangat mudah ditanggapi dengan pemborongan dolar AS, ini akan melemahkan rupiah (Widoatmodjo,2009:74). Jika nilai tukar rupiah berdampak positif terhadap dolar maka investasi di pasar saham indonesia meningkat jika tidak maka harga saham akan menurun di pasar saham atau Bursa Efek.

Nilai tukar adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah (Wikipedia.org). Dari nilai tukar dapat diketahui posisi mata uang rupiah sedang menguat atau melemah terhadap mata uang negara asing seperti dolar AS (US\$). Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya (Arifin,2007:82).

Dana pada suatu perekonomian yang bebas dialokasikan melalui suatu sistem harga. Pada dasarnya suku bunga merupakan harga yang dibayar untuk dana atau modal. Tingkat suku bunga ditentukan oleh faktor-faktor seperti, permintaan akan dana dan penawaran dana (Atmaja,2008:20).

Menguatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi dengan artian kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi, dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku (Tandelilin,2010:344).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai tukar adalah perbandingan nilai harga antara dua mata uang yang berbeda pada kondisi tertentu, nilai tukar mencerminkan aktivitas ekonomi riil, perubahan harga saham menyebabkan peningkatan permintaan uang riil dan nilai mata uang domestik (Nopirin,2016).

Rumus Kurs (Imbayani 2015) :

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

2.8 Indeks Dow Jones Industrial Average

Dow Jones Industrial Average (DJIA) adalah salah satu indeks pasar saham yang didirikan oleh editor *The Wall Street Journal* dan pendiri *Dow Jones and Company Charles Dow*. Dow membuat indeks ini sebagai suatu cara untuk mengukur performa komponen industri di pasar saham Amerika. Saat ini DJIA merupakan indeks pasar AS tertua yang masih berjalan. Sekarang, bursa saham ini terdiri dari 30 perusahaan terbesar di Amerika Serikat yang sudah secara luas *go public*. Untuk mengkompensasi efek pemecahan saham dan penyesuaian lainnya, sekarang ini menggunakan *weighted average* bukan rata-rata aktual dari harga saham komponennya.

Pada awalnya di tahun 1896 terdapat 12 perusahaan yang terdaftar di DJIA. Jumlah keanggotaan bursa kemudian diperbanyak menjadi 20 pada tahun 1916, dan akhirnya menjadi 30 perusahaan sejak tahun 1928 hingga sekarang. Editor koran *The Wall Street Journal* memilih perusahaan mana yang akan dikeluarkan dan dimasukkan ke dalam bursa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari ke 12 perusahaan tersebut yang bertahan sampai sekarang di indeks *Dow Jones* hanya *General Electric*. Cara penghitungan indeks *Dow Jones* sebagai berikut (Frisyanda, 2012) :

$$DJIA = \frac{\sum p}{\text{Divisor}}$$

Dimana $\sum p$ adalah jumlah seluruh harga saham dan divisor adalah angka yang ditentukan oleh *Dow Jones* sebagai pembagi. Angka pembagi ini selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan pasar yang terjadi seperti *stock split*, pembayaran dividen, pengumuman, dan berita ekonomi lainnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga agar nilai indeks tetap konsisten. Nilai divisor sekarang ini adalah 0,12283402 (Fenny 2016).

Indeks *Dow Jones* merupakan salah satu dari 3 indeks utama di Amerika Serikat. Indeks yang lain adalah *Nasdaq Composite* dan *Standard Poor's 500*. Indeks ini dapat menggambarkan mengenai bagaimana performa perekonomian Amerika. Perusahaan yang tercatat di indeks *Dow Jones* merupakan perusahaan besar yang telah beroperasi secara global.

2.9 Indeks Strait Times (STI)

Berdasarkan situs perusahaan indeks FTSE (*Financial Times and Stock Exchange*), *Straits Times Index* (STI) merupakan indeks patokan yang diakui secara global sebagai barometer pasar saham di Singapura. Indeks ini dibuat oleh *Singapore Press Holding*, *Singapore Exchange* dan *Professor Tse Yiu Juen* dari *Singapore Management University* dan ditinjau ulang paling tidak setahun sekali atau kapan saja bila diperlukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak tahun 1996, indeks tersebut melacak kinerja 30 saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, yang diberikan peringkat berdasarkan kapitalisasi pasarnya, STI mengadopsi metodologi internasional FTSE dalam menghitung indeks dan dirancang agar dapat diperdagangkan guna memenuhi kebutuhan investor domestik maupun internasional. Fitur-fitur dari indeks STI adalah sebagai berikut :

1. STI dirancang untuk menciptakan produk-produk terstruktur, indeks pelacak dana dan ETF (*Exchange-Traded Funds*), atau untuk digunakan sebagai tolak ukur kinerja saham.
2. Indeks tersebut telah disaring berdasarkan likuiditas guna memastikan bahwa indeks tersebut dapat diperdagangkan secara relatif mudah.
3. Informasi mengenai STI didistribusikan dengan basis streaming intra-detik, memberikan informasi tercepat dan paling *up to date* atas pasar Singapura bagi para investor.

Indeks Strait Times sering digunakan sebagai variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap pergerakan IHSG. Hal ini cukup meyakinkan karena letak Singapura yang sangat dekat dengan Indonesia, apalagi Singapura merupakan salah satu negara maju di kawasan Asia Tenggara. Adapun rumus menghitung indeks pergerakan STI adalah sebagai berikut (Ali Fikri Hasibuan 2009 dalam Fenny 2016) :

$$\text{STI} = \frac{\text{Harga saham hari ini} \times \text{Jumlah saham yang beredar}}{\text{Indeks tahun dasar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Nikkei 225

Berdasarkan situs indeks Nikkei, indeks Nikkei memetakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Tokyo (*Tokyo Stock Exchange-TSE*), yang mana merupakan indeks Asia tertua dan terkemuka di dunia. Indeks Nikkei 225 telah dihitung oleh harian Nihon Keizai Shimpun (Nikkei) koran sejak 1950. Metode perhitungannya menggunakan perhitungan rata-rata (unit dalam yen), dan komponen saham perusahaan yang tercantum dalam indeks akan ditinjau setahun sekali. Saham perusahaan yang tercatat dalam indeks Nikkei 225 merupakan saham yang paling aktif diperdagangkan dalam bursa efek Tokyo. Saat ini, Nikkei adalah indeks yang paling banyak digunakan sebagai panduan bagi investor ketika akan berinvestasi.

Indeks ini dibuat untuk mencerminkan kondisi pasar saham, oleh karena itu pergerakan setiap indeks sektor industri dinilai setara dan tidak ada pembobotan yang lebih untuk sektor-sektor industri tertentu. Berbagai macam event yang terjadi di pasar saham Tokyo seperti *stock split*, perpindahan dan penambahan dari saham yang beredar akan memberikan dampak atas perhitungan indeks dan bilangan pembaginya (*divisor*). (Emilia Lestari 2012).

Adapun rumus untuk menghitung pergerakan indeks Nikkei adalah sebagai berikut (Ali Fikri Hasibuan, 2009) :

$$\text{Nikkei} = \frac{\text{Jumlah dari harga-harga saham}}{\text{Jumlah saham dalam indeks}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Perspektif dalam Islam

2.11.1 Suku Bunga Berdasarkan Prinsip Syari'ah

Berdasarkan fatwa MUI Nomor 1 tahun 2004 tentang bunga (Interest/Fa'idah) adalah sebagai berikut:

- a. Pengertian : Bunga (Interest/Fa'idah) adalah tambahan yang dikenakan dalam transaksi pinjaman uang yang diperhitungkan dari pokok pinjaman tanpa mempertimbangkan pemanfaatn/hasil pokok tersebut, berdasarkan tempo waktu, diperhitungkan secara pasti di muka, dan pada umumnya berdasarkan persentase. Riba adalah tambahan (Ziyadah) tanpa imbalan yang terjadi karena penangguhan dalam pembayaran yang diperjanjikan sebelumnya, dan ini disebut riba nasi'ah.
- b. Hukum : Praktek pembungaan saat ini telah memenuhi kriteria riba yang terjadi pada zaman Rasulullah, yakni riba nasi'ah. Dengan demikian praktek pembangunan tersebut adalah haram hukumnya, baik dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan lainnya maupun individu. Seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (278)

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَكُمُ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279)

Artinya :

“Hai orang-orang beriman, bertakwalah pada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakan (apa yang diperintahkan ini) maka ketahuilah, bahwa akan terjadi perang dahsyat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah dan RosulNya dan jika kamu bertaubat maka bagi kamu pokok harta kamu, kamu tidak dianiaya dan tidak (pula) dianiaya". (Q.S. Al-Baqarah Ayat 278-279).

2.11.2 Inflasi Berdasarkan Prinsip Syari'ah

Menurut sistem ekonomi Islam, dalam kondisi normal inflasi tidak mungkin akan terjadi. Meskipun inflasi disebabkan peperangan, bencana alam, seperti banjir dan gempa bumi, serta manipulasi pasar tidak dapat dielakkan. Namun pada kondisi demikian pemerintah dapat menyusun seperangkat kebijakan untuk menstabilkan harga, di samping memberikan pendidikan untuk berpegang kepada prinsip syaria'ah.

Inflasi dapat disebabkan oleh perbuatan manusia, akibat kesalahan yang dilakukan oleh manusia tersebut seperti melakukan korupsi, memungut pajak secara berlebihan dan melakukan percetakan uang dengan maksud dapat menarik keuntungan secara berlebihan. Seperti yang dijelaskan dalam surat Ar-Rum ayat

41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
 الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (41)

Artinya:

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)." (QS. Ar-Rum ayat 41).

Inflasi juga dapat didasari oleh tarikan permintaan (*demand full inflation*) dan desakan biaya (*cost push inflation*) dalam perekonomian selalu terjadi secara seimbang, tidak mungkin ada permintaan barang tanpa adanya penawaran barang. Sehingga inflasi bukanlah disebabkan dari kegiatan ekonomi saja, namun semata-

mata disebabkan oleh kebijakan moneter pemerintah atau Bank Sentral yang telah mencetak uang secara berlebihan, tidak seimbang dengan jumlah barang yang ada.

2.11.3 Nilai Tukar Berdasarkan Prinsip Syari'ah

Secara etimologi, jual beli berarti tukar menukar (barter). Adapun secara terminologi berarti tukar menukar (barter) harta dengan harta, ataupun manfaat (jasa) yang mubah meskipun dalam penangguhan.

Definisi jual beli menurut terminologi (Abdullah, 2009:12) adalah :

1. Tukar menukar (barter) harta dengan harta

Harta mencakup semua benda yang boleh dimanfaatkan meskipun tanpa kebutuhan seperti emas, perak, gandum, dan lain sebagainya.

2. Manfaat (jasa) mubah

Tukar menukar harta dengan jasa yang diperbolehkan. Syarat sah mubah dimasukkan sebagai proteksi terhadap manfaat (jasa) yang tidak halal.

3. Meskipun dalam tangguhan

Kata meskipun di sini berfungsi sebagai indikasi adanya perbedaan, tetapi menunjukkan arti bahwa harta yang ditransaksikan ada kalanya (telah ada) dan ada kalanya berada dalam tangguhan (jaminan).

Tukar menukar (barter) di sini dimaksudkan tukar menukar harta atau pun jasa tidak merugikan siapapun, dan harus dilakukan dengan kesepakatan antara kedua pihak yang ingin menukarkan harta dengan harta atau jasa dengan jasa.

Seperti dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 29 :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
 تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.”(QS. An-Nisa ayat 29).

Banyak sekali usaha-usaha manusia yang berhubungan dengan barang dan jasa. Perkembangan ilmu teknologi pada zaman sekarang dan tuntutan masyarakat yang meningkat, melahirkan model-model transaksi baru yang membutuhkan penyelesaian dari sisi hukum Islam. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan kaidah-kaidah fikih yang khusus di bidang muamalat diantaranya:

1. Hukum asal dalam semua bentuk muamalat adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.
2. Hukum asal dalam transaksi adalah keridhoan kedua belah pihak yang berakad, hasilnya adalah berlaku sahnya akad.
3. Tiada seorang pun boleh melakukan tindakan hukum atas orang lain tanpa seizin si pemilik harta.
4. Akad yang batal tidak menjadi sah karena diperbolehkan.
5. Risiko menyertai manfaat
6. Apa yang boleh dijual boleh pula digadaikan
7. Setiap pinjaman dengan menarik manfaat dari kreditur adalah sama dengan riba. Jual beli mata uang asing dapat disertakan dengan jual beli emas (dinar) dan perak (dirham). Kegiatan jual beli mata uang asing sudah terjadi sejak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu, sebelum adanya bank-bank seperti sekarang ini. Namun karena kemajuan internal atau karena semakin pentingnya perhubungan dengan dunia luar, maka seharusnya jual beli mata uang dilakukan dan ditangani oleh bank-bank konvensional atau bank-bank Islam lainnya.

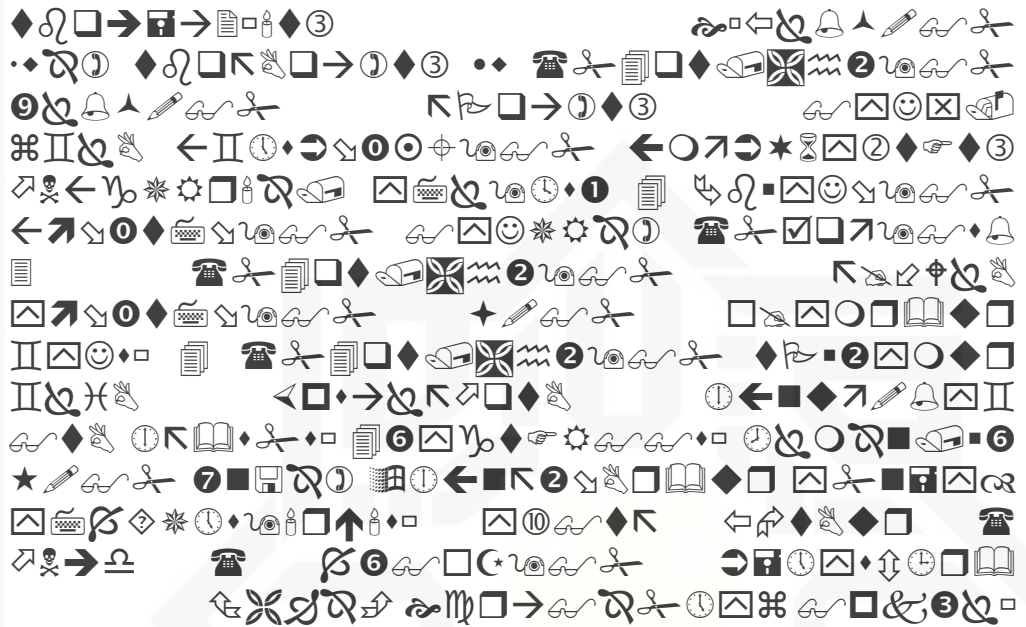
2.11.4 Jual Beli Saham Berdasarkan Prinsip Syari'ah

Ada beberapa aspek yang diperhatikan dalam bursa efek sebelum membahas hukum bursa menurut Islam. Ada tiga aspek yaitu instrumen yang diperdagangkan, mekanisme transaksi dan pelaku pasar.

1. Instrumen yang diperdagangkan adalah efek dan obligasi. Dalam bahasa Inggris, efek disebut security, yaitu surat berharga yang bernilai serta dapat diperdagangkan. Efek dapat dikategorikan sebagai utang dan ekuitas sebagaimana obligasi dan saham. Efek terdiri dari surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, unit penyertaan kontrak investasi kolektif (seperti reksadana, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek). Sedangkan perusahaan ataupun lembaga yang mengeluarkan efek disebut penerbit efek. Kualifikasi dari suatu efek berbeda-beda tergantung dengan aturan di tiap negara.

Dalam hal ini, semua bentuk efek dan obligasi yang diperjualbelikan di pasar modal tidak terlepas dari dua hal, yaitu riba dan sekuritas yang tidak ditopang dengan uang kertas (*fiat money*) yang berstandar emas dan perak. Dengan begitu nilai efek dan obligasi yang diperdagangkan pasti akan mengalami fluktuasi. Dari aspek ini, efek dan obligasi tersebut hukumnya jelas haram, karena faktor riba dan sekuritasnya haram. Dalil pengharaman

efek adalah dalil pengharaman riba yang dinyatakan dalam Al-qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 :



Artinya :

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS Al-Baqarah ayat 275).

2. Mekanisme transaksi yang digunakan di bursa dan pasar modal adalah jual-beli saham, obligasi dan komoditi tanpa adanya syarat serah-terima komoditi yang bersangkutan, dalam masalah ini bahkan tanpa adanya komoditi yang bersangkutan. Bisa disimpulkan munculnya spekulasi dan goncangan pasar disebabkan jalur transaksi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaku pasar dalam dunia pasar modal bisa dipilih menjadi dua yaitu asing dan domestik. Hukum pelaku pasar domestik sama dengan pelaku pasar domestik di pasar lain, selain pasar modal.

Dengan demikian karena saham merupakan bagian dari modal perusahaan, sehingga pemiliknya ikut memiliki sebagian dari aset perusahaan. Hal ini disebabkan orang-orang (pelaksan perusahaan) yang mengutangkan atau menerima piutang dengan ketentuan membayar bunga, sebenarnya adalah wakil dari pemilik saham, dan hukum mewakilkan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang diharamkan adalah tidak boleh.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) setelah menimbang bahwa di kalangan masyarakat muncul pertanyaan mengenai kesesuaian syari'ah atas Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek di Pasar Modal. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas, DSN-MUI memutuskan

Pertama : Ketentuan Umum

Dalam fatwa ini yang dimaksud dengan :

1. Perdagangan Efek bersifat Ekuitas. Selanjutnya disingkat perdagangan efek di Pasar Reguler Bursa Efek adalah kontrak jual beli efek yang dibuat oleh Anggota Bursa Efek sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Bursa Efek. Perdagangan ini termasuk perdagangan online yang dilakukan dalam satu majelis dengan mekanisme dan peraturan yang menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Adapun ayat Al-quran yang menjelaskannya yaitu surat Al-Anbiya ayat 107 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (107)

Artinya :

Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam (QS Al-Anbiya ayat 107).

2. Efek bersifat Ekuitas adalah saham atau efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan publik
3. Efek bersifat Ekuitas Sesuai Prinsip Syariah adalah Efek bersifat Ekuitas yang termasuk dalam Daftar Efek Syari'ah (DES) yang diterbitkan oleh Bapepam LK, yang dalam penyusunannya melibatkan DSN-MUI
4. Pasar Reguler adalah pasar di mana Perdagangan Efek di Bursa Efek dilaksanakan berdasarkan proses tawar menawar yang berkesinambungan (bai' al-Musawwamah) oleh Anggota Bursa Efek dan penyelesaian administrasinya dilakukan pada hari bursa ketiga setelah terjadinya Perdagangan Efek di Bursa Efek
5. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

2.12 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan di Indonesia berkaitan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berikut tabel penelitian terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Author/ Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	Pengaruh Indeks Bursa Dunia pada Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia	I Wayan Agus Budi Utama dan Luh Gede Sri Artini/2015	Jurnal Manajemen , Strategi Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 9 No.1	X1 : DJIA X2 : FTSE 100 X3 : Nikkei 225 X4 : STI Y : Harga Saham	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Secara parsial, terdapat pengaruh positif antara DJIA dan STI terhadap IHSG di BEI 3. Tidak terdapat pengaruh FTSE 100 dan Nikkei 225 terhadap IHSG di BEI
2	Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Indeks Saham Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia	Satrio Wibowo /2012	Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, No. 2 Hlm. 117-130	X1 : Nilai Tukar X2 : SukuBunga SBI X3 : Saham Dow Jones Y : IHSG	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan seluruh variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Secara parsial, terdapat pengaruh antara nilai tukar, suku bunga SBI dan DJIA terhadap IHSG di BEI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Author/ Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
3	Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR) dan Indeks Dow Jones (DJIA) terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2008-2011)	Muhammad Zuhdi Amin/2012	Jurnal Skripsi	X1 : Tingkat Inflasi X2 : SukuBunga SBI X3 : Nilai Kurs Dollar X4 : Indeks Dow Jones Y : IHSG	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> Secara simultan seluruh variabel Independen berpengaruh terhadap IHSG periode 2008-2011 Secara parsial, tingkat inflasi tidak Berpengaruh terhadap IHSG Suku bunga SBI dan . Indeks Dow Jones (DJIA) berpengaruh positif terhadap IHSG Nilai kurs dollar berpengaruh negatif terhadap IHSG
4	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Suramaya Suci Kewal/2012	Jurnal Economia Vol. 8 No. 1	X1 : Inflasi X2 : Suku Bunga X3 :Kurs X4 : Pertumbuhan PDB Y : IHSG	Regresi Linier Berganda	<ol style="list-style-type: none"> Secara simultan seluruh variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen Secara parsial, inflasi, suku bunga dan Pertumbuhan PDB tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Author/ Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
						signifikan terhadap IHSG 4. Kurs berpengaruh secara Signifikan terhadap IHSG
5	Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Nilai Kurs Dollar As (USD) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia	Divianto/2013	Jurnal Ekonomi Informasi Akuntansi (JENIUS) Vol. 3 No. 2	X1 : Tingkat Inflasi X2 : Tingkat Suku Bunga SBI X3 : NilaiKurs Dollar AS Y : IHSG	Regresi Linier Berganda	1. Secara simultan seluruh variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Secara parsial, tingkat inflasi dan. Nilai tukar Berpengaruh signifikan terhadap IHSG 3. Tingkat sukubunga SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG
6	Analisis Pengaruh Indikator Inflasi, Kurs, Indeks Saham Amerika Serikat, dan Indeks Saham Regional terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Nadya Larasati/2016	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	X1 : Inflasi X2 : Kurs X3 : Indeks Saham AS X4 : Indeks Saham Regional Y :		1. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen di BEI 2. Secara parsial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Author/ Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
	(IHSG) pada Bursa Eek Indonesia (BEI) Periode 2009-2015			IHSG		KLSE, PSE, Kurs dan STI berpengaruh terhadap IHSG di BEI 3. DJIA dan STI tidak berpengaruh terhadap IHSG di BEI
7	Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI	Ni Made Anita Dewi dan Sudarsana Ica Rika Candraning rat/2014	Jurnal Ekonomi dan Bisnis	X1 : Suku Bunga SBI X2 : Nilai Tukar X3 : Inflasi X4 : DJIA Y : IHSG	Regresi Linier Berganda	1. Secara simultan seluruh variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Secara parsial, suku bunga SBI, nilai tukar dan inflas berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG 3. DJIA berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG
8	Analisis Pengaruh Bursa Luar Negeri terhadap Bursa Efek Jakarta	Harun Johan/2007	Jurnal Ekonomi	X1 : Nikkei X2 : DJIA X3 : FTSE X4 : ASX X5 : KLSE X6 : Manila Composite	Regresi Linier Berganda	1. Secara simultan seluruh variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Secara parsial, Nikkei

No	Judul	Author/ Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
				X7 : Taipei WG X8 : SET X9 : KOSPI X10 : STI X11 : Hang Seng Y : IHSG		DJIA, FTSE, ASX, KLSE, Manila Composite, Taipei WG, SET, KOSPI, STI Hang Seng tidak berpengaruh terhadap IHSG 3. SET berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG
9	Analisis Pengaruh Indeks Dow Jones, Indeks Strait Times, Indeks Nikkei 225, Indeks Hang Seng, dan Kurs Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia	I Gusti Ayu Imbayani/2015	Juima Vol. 5 No. 1	X1 : DJIA X2 : STI X3 : Nikkei 225 X4 : Hang Seng X5 : Kurs Rupiah Y : IHSG	Regresi Linier Berganda	1. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen 2. Secara parsial, DJIA, STI berpengaruh positif terhadap IHSG 4. Nikkei 225, Hang Seng dan kurs rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG
10	Pengaruh Kurs Dolar, Indeks Dow Jones dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap IHSG	Rihfenti Ernayani dan Adi Mursalin /2015	Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi	X1 : Kurs Dolar X2 : DJIA X3 : Suku Bunga SBI	Regresi Linier Berganda	1. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Author/ Tahun	Publikasi	Variabel	Alat Analisis	Hasil
	(Periode Januari 2005-Januari 2015)		(SNEMA)	Y : IHSG		terhadap variabel dependen 2. Secara Parsial kurs dolar tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG sedangkan DJIA dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG

Sumber : Jurnal-jurnal

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada jumlah sampel dan periode pengamatan dari tahun 2010-2016.

2.13 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi variabel independen (bebas) yaitu enam (6) variabel dan variabel dependen (terikat) satu (1) variabel, sebagai berikut:

1. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel ini sering disebut variabel prediktor. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen (Suliyanto,2011:7). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Suku bunga SBI (X1)

Suku Bunga SBI merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik (Tandelilin,2010:342). Tingkat bunga SBI bulanan tahun 2010-2016.

b. Tingkat inflasi (X2)

Tingkat Inflasi adalah kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk-produk secara keseluruhan (Tandelilin,2010:103). Tingkat inflasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang dihitung tiap bulan pada periode 2010-2016.

c. Nilai kurs dollar AS (X3)

Nilai kurs dollar AS (USD) adalah kurs rupiah terhadap mata uang asing akan menurunkan biaya impor bahan baku untuk produksi, dan akan menurunkan tingkat suku bunga yang berlaku (Tandelilin, 2010:344). Dalam penelitian ini, satuan ukur yang digunakan adalah besarnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada penutupan perdagangan valuta asing tiap bulan dalam satuan rupiah selama tahun 2010-2016.

d. Indeks Dow Jones (DJIA) (X4)

Indeks Dow Jones merupakan indeks yang dapat digunakan untuk mengukur performa kinerja perusahaan yang bergerak di *sector industry* di Amerika Serikat. Indeks Dow Jones terdiri atas 30 perusahaan besar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkemuka di Amerika Serikat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penutupan tiap akhir bulan selama periode tahun 2010-2016.

e. Indeks Strait Times (STI) (X5)

Indeks Strait Times (disingkat: STI; bahasa Inggris: *Straits Times Index*) adalah sebuah indeks pasar saham berdasarkan kapitalisasi di Bursa efek Singapura. Indeks ini digunakan untuk mendana dan memonitor perubahan harian dari 30 perusahaan terbesar di pasar saham Singapura dan sebagai indikator utama dari performa pasar di Singapura. Indeks ini bersama-sama dihitung dengan *Singapore Press Holdings* (SPH), *Singapore Exchange* (SGX) dan FTSE Group (FTSE). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penutupan tiap akhir bulan selama periode tahun 2010-2016.

f. Nikkei 225 (X6)

Indeks Nikkei 225 menggunakan 225 perusahaan ranking tertinggi pada sesi pertama di bursa saham Tokyo sebagai sampel dalam penghitungan indeks. Indeks ini diperkenalkan pada tanggal 16 Mei 1949, dengan harga rata-rata 176,21 dan dengan pembagi 225. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penutupan tiap akhir bulan selama periode tahun 2010-2016.

2. Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen. Ini sering disebut dengan variabel kriteria. Variasi perubahan variabel dependen ditentukan oleh perubahan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini data IHSG telah disusun dan diperhitungkan serta merupakan catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan harga saham di BEI. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data IHSG bulanan (penutupan akhir bulan) pada periode 2010-2016.

Tabel II.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Cara Pengukuran
1	Suku Bunga SBI (X1)	Suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia setiap bulan selama tahun 2010-2016
2	Inflasi (X2)	Inflasi setiap bulan selama tahun 2010-2016
3	Nilai Tukar Rupiah (X3)	Nilai tukar setiap bulan selama tahun 2010-2016
4	Indeks Dow Jones (X4)	DJIA pada saat penutupan (<i>closing price</i>) tiap akhir bulan selama tahun 2010-2016
5	Indeks Strait Times (X5)	STI pada saat penutupan (<i>closing price</i>) tiap akhir bulan selama tahun 2010-2016
6	Indeks Nikkei (X6)	Nikkei pada saat penutupan (<i>closing price</i>) tiap akhir bulan selama tahun 2010-2016
7	IHSG (Y)	IHSG pada saat penutupan (<i>closing price</i>) tiap akhir bulan selama tahun 2010-2016

Sumber : Data diolah

2.14 Pengembangan Hipotesis

2.14.1 Hubungan Suku Bunga SBI dan IHSG

Perubahan suku bunga akan dapat mempengaruhi harga saham, artinya jika suku bunga meningkat harga saham akan turun dan jika suku bunga turun maka harga saham akan naik dan akan berdampak pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga labanya bisa terpengkas. Selain itu ketika suku bunga tinggi, biaya produksi akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat dan harga produk akan lebih mahal sehingga konsumen mungkin akan menunda pembeliannya dan menyimpan dananya di bank. akibatnya penjualan perusahaan turun, penurunan penjualan perusahaan tersebut akan berdampak pada turunnya harga saham dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun akan ikut turun (Tandelilin,2010:103 dan 342).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amin (2012) bahwa suku bunga SBI berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan artian semakin tinggi tingkat suku bunga SBI maka akan menurunkan harga saham dan berdampak pada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H1: Terdapat pengaruh positif suku bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.14.2 Hubungan Inflasi dan IHSG

Inflasi merupakan kenaikan harga barang-barang secara umum yang terjadi terus-menerus. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi kenaikan biaya produksi pada suatu perusahaan. Biaya produksi yang tinggi tentu saja akan membuat harga jual barang naik, sehingga akan menurunkan jumlah penjualan yang tercermin dengan membuat harga saham turun dan berdampak pada penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Oleh karenanya, inflasi juga bisa disebut risiko daya beli. Maka dari itu, apabila terjadi inflasi yang meningkat maka akan menurunkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga saham dan membuat Indeks Harga Saham Gabungan menurun (Tandelilin,2010:103).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amin (2012) bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) dengan artian inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H₂: Tidak Terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.14.3 Hubungan Nilai Tukar dan IHSG

Nilai tukar atau kurs adalah perbandingan harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Kurs valuta asing adalah satu alat pengukur lain yang digunakan dalam menilai kekuatan suatu perekonomian. Kurs menunjukkan banyaknya uang dalam negeri yang diperlukan untuk membeli satu unit valuta asing tertentu.

Apabila terjadi inflasi yang melonjak naik di negara asing sedangkan dalam negeri relatif stabil, maka harga barang dari negara asing akan mengalami kenaikan. Kondisi ini akan menurunkan permintaan terhadap barang asing dan akan menaikkan permintaan terhadap barang domestik. Akibatnya, nilai mata uang domestik akan naik terhadap mata uang asing yang menyebabkan daya saing barang domestik di pasar ekspor akan menurun karena di luar negeri harganya menjadi mahal. Sebaliknya, apabila mata uang domestik menurun terhadap mata uang asing sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap barang domestik oleh negara asing berarti akan meningkatkan *cash flow* pada perusahaan domestik kemudian akan meningkatkan harga saham. Meningkatnya harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti meningkatkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia (Tandelilin,2010:344).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Amin (2012) bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga saham Gabungan (IHSG) dengan artian jika nilai tukar asing meningkat maka akan menyebabkan mata uang domestik menjadi lemah dan membuat harga saham menjadi turun dan berdampak pada turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H₃: Terdapat pengaruh negatif nilai tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.14.4 Hubungan Indeks Dow Jones dan IHSG

Indeks *Dow Jones* merupakan salah satu dari 3 indeks utama di Amerika Serikat. Indeks yang lain adalah *Nasdaq Composite* dan *Standard and Poor's500*. Indeks ini mempresentasikan dari kegiatan perekonomian di Amerika Serikat. Indeks ini dapat menggambarkan mengenai performa perekonomian Amerika. Perusahaan yang tercatat di *indeks Dow Jones* merupakan perusahaan-perusahaan besar yang beroperasi.

Dengan naiknya indeks *Dow Jones* ini berarti kinerja perekonomian Amerika Serikat ikut membaik. Sebagai salah satu tujuan ekspor Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kegiatan ekspor maupun aliran modal masuk baik investasi langsung maupun melalui pasar modal (Sunaryah, 2006). Pengaruh antara indeks *Dow Jones* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan Amin (2012) yang menyebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa indeks *Dow Jones* berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H4: Terdapat pengaruh positif indeks *Dow Jones Industrial Average (DJIA)* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.14.5 Hubungan Indeks STI dan IHSG

Indeks STI atau *Straits Times Index*, merupakan indeks harga saham gabungan di bursa Singapura yang terdiri dari 30 perusahaan terbesar di Singapura yang didasarkan pada kapitalisasi pasar karena Singapura merupakan negara dengan perkembangan bursa saham yang maju, investor luar negeri teratas bagi Indonesia dengan total kumulatif dari US \$1,14 miliar pada 142 proyek. Dalam penelitian yang dilakukan Imbayani (2015) bahwa Indeks Saham STI berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan diartikan peningkatan pada indeks STI akan berdampak bagus dan akan menaikkan Indeks Harga Saham Gabungan.

H5: Terdapat pengaruh positif indeks *Strait Times (STI)* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.14.6 Hubungan Indeks Nikkei dan IHSG

Perusahaan yang tercatat di indeks Nikkei 225 merupakan perusahaan besar yang beroperasi secara global, termasuk di negara Indonesia. Kenaikan Indeks Nikkei 225 ini berarti kinerja perekonomian Jepang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kegiatan ekspor maupun aliran modal masuk baik investasi langsung maupun melalui pasar modal (Sunaryah, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Witjaksono,2010), “Perubahan keadaan perekonomian di negara Jepang tentu akan memberikan pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Indonesia”. Apabila perekonomian negara tersebut mengalami keadaan resesi, ini tentu akan menyebabkan nilai ekspor Indonesia ke negara-negara tersebut ikut menurun, sebab konsumen di negara tersebut dalam keadaan ekonomi yang sedang resesi tentu akan mengurangi tingkat pengeluarannya.

Pengaruh antara indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Imbayani (2015) bahwa indeks Nikkei 225 berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H₆: Terdapat pengaruh negatif indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2.14.7 Hubungan Suku Bunga SBI, Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, DJIA, STI dan Nikkei 225 terhadap IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengambil hari dasar tanggal 10 Agustus 1982 dan mengikut sertakan semua saham yang tercatat di BEI. IHSG diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983 yang digunakan sebagai indikator pemantauan pergerakan saham. Indeks ini mencakup semua saham biasa maupun saham preferen di BEI. Sejak tanggal 1 Desember 2007, Bursa Efek Jakarta digabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia.

Dalam perkembangannya pasar modal dan IHSG sangat dipengaruhi variabel ekonomi makro. Pasar modal mencerminkan kejadian pada perekonomian makro ekonomi karena nilai investasi ditentukan oleh aliran kas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

yang diharapkan serta return yang disyaratkan atas suatu investasi. Namun kedua faktor tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan ekonomi makro (Tandelilin,2010:341). Selanjutnya, Tandelilin (2010:341) menyebutkan variabel ekonomi makro tersebut antara lain produk domestik bruto, tingkat pengangguran, inflasi, tingkat bunga, nilai rupiah, anggaran defisit, investasi swasta dan neraca perdagangan. Kondisi makro perekonomian suatu negara merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang ada di negara tersebut khususnya perusahaan yang termasuk dalam bursa di suatu negara (Samsul, 2008).

Keterkaitan pasar modal Indonesia dengan pasar modal luar negeri dimulai setelah diperbolehkannya para investor untuk ikut menguasai saham-saham yang tercatat di BEI. Investasi portofolio asing berperan sangat penting di pasar modal manapun, walaupun investor domestik meningkat tetapi terdapat kebiasaannya investor domestik sering mengekor investor asing atau setidaknya investor domestik menggunakan perilaku investor asing sebagai acuan. Beberapa indeks bursa saham dunia yang telah diuji pengaruhnya terhadap Indek Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Indek tersebut antara lain; Indeks Bursa New York (*Dow Jones Index / DJIA*), Indeks Bursa Singapore (*Strait Times Index / STI*), Indeks Bursa Tokyo (Nikkei 225/ N225), Berdasarkan hasil empiris tersebut maka dapat dikatakan bahwa selain karakteristik unik industri dan emiten, bursa saham asing adalah faktor penting yang harus dipertimbangkan, terutama investor yang menggunakan strategi indeks dalam berinvestasi.

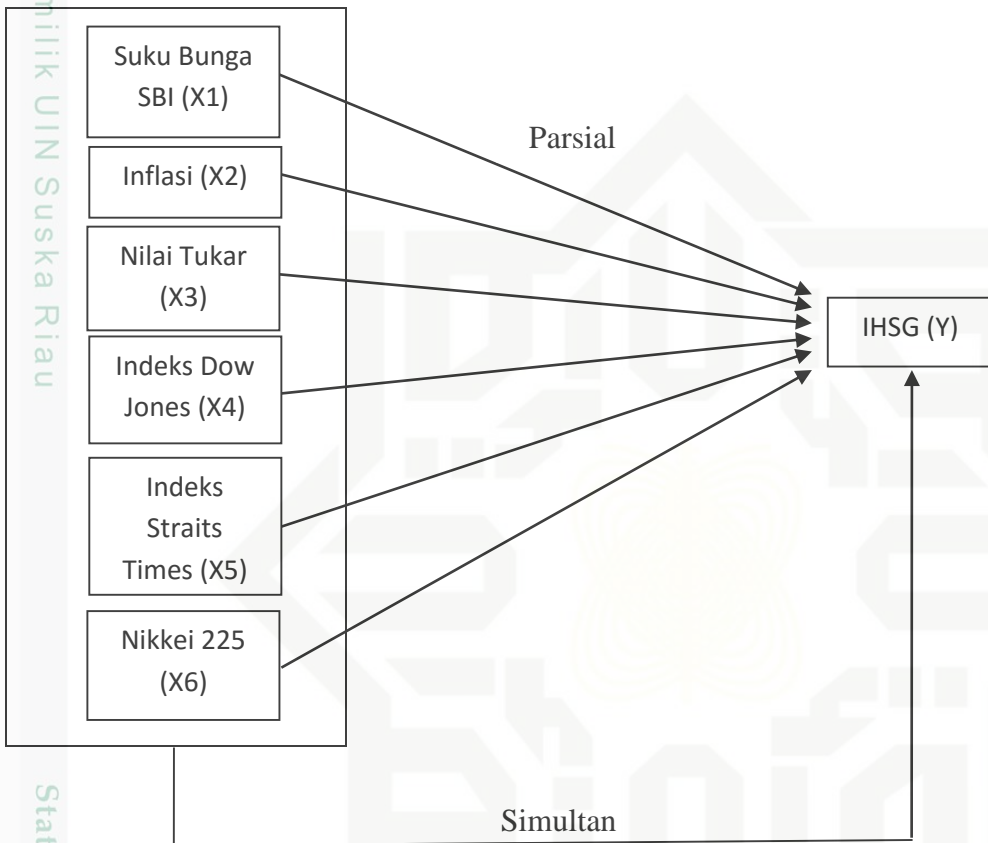
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.